



Kamis, 11 November 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arho



Stok Darah

UNIT DONOR DARAH			A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176		71	41	38	27
PMI Sleman	(0274) 869909		52	15	112	22
PMI Bantul	(0274) 2810022		8	11	11	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244		0	30	5	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500		4	22	0	0

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arho)

LAYANAN SIM KELILING



Kamis, 11 November 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Peluncuran Logo Kampung Wisata Taman Sari di Plaza Ngasem.

KR-Juvintarto

FKIJK-OJK DIY TUNTASKAN VAKSINASI COVID-19

Usai Vaksin, Warga Dibukakan Rekening Efek

YOGYA (KR) - Forum Industri Jasa Keuangan (FKIJK) DIY bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK)-DIY kembali melanjutkan program vaksinasi dosis 2 di Desa Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Bantul guna mendukung upaya pemerintah dalam percepatan vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi yang menargetkan 1.000 sasaran ini merupakan lanjutan dari dosis 1 yang telah dilaksanakan Oktober lalu.

Ada yang unik dalam program vaksinasi dosis dua di Desa Panggungharjo Sewon Bantul kali ini, di mana setiap masyarakat yang telah ter vaksin akan dibukakan rekening efek oleh PT BRI Danareksa Sekuritas-Yogyakarta dan Rekening Tabungan Emas oleh PT Pegadaian (Persero) Yogyakarta. Tujuan vaksinasi mendorong pencapaian 100 persen masyarakat DIY, khususnya Bantul sebagai upaya meningkatkan imunitas terhadap virus Ko-

rona. Wakil Ketua III FKIJK-DIY sekaligus Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) DIY Irfan Noor Riza mengatakan DIY menjadi destinasi favorit wisatawan saat masa libur, termasuk libur Natal dan tahun baru mendatang. Pelonggaran aktivitas masyarakat menyusul penurunan level pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2 jelang libur akhir tahun memungkin-

kan banyak sekali wisatawan dan masyarakat yang akan pulang kampung ke DIY, termasuk ke wilayah Bantul dan sekitarnya.

"Kendati telah memasuki PPKM level 2 di Bantul, upaya pencapaian vaksinasinya baru sekitar 85 persen. Kami bersama OJK DIY akan berupaya membantu percepatannya hingga mencapai 100 persen. Selain membuat sentra vaksinasi dosis dua bersama OJK DIY, kami pun memberikan bantuan ratusan APD kepada Puskesmas Sewon II Bantul," ujarnya, Rabu (10/11).

Irfan menyampaikan program vaksinasi yang dicanangkan pemerintah dan dibantu percepatannya oleh OJK dan FKIJK DIY ini diharapkan mampu membawa ekonomi Indonesia kembali tumbuh akibat hantaman pandemi. Vaksinasi diperlukan agar masyarakat memiliki

imunitas yang tinggi. Jika semakin banyak masyarakat memiliki imunitas yang baik, maka diharapkan geliat roda perekonomian dalam negeri dapat semakin tumbuh.

Sementara itu Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate meminta pemerintah daerah tidak menunda vaksinasi Covid-19 di daerahnya masing-masing. Setiap dosis vaksin yang tersedia harus segera dihabiskan guna meningkatkan cakupan vaksinasi dan perlindungan bagi masyarakat.

"Tidak ada kata penundaan dalam percepatan vaksinasi. Semua pihak termasuk pemerintah daerah segera memanfaatkan setiap dosis vaksin yang tersedia di daerah masing-masing. Segera dihabiskan untuk meningkatkan imunitas masyarakat," ujar Menkominfo, Selasa (9/11). (Ira/Ret)-f

Launching Logo Kampung Wisata Taman Sari

YOGYA (KR) - Pengelola Kampung Wisata Taman Sari patut berbangga karena menjadi yang pertama dari 17 kampung wisata di Kota Yogya yang meluncurkan (meluncurkan) logo yang akan menjadi branding untuk mengundang wisatawan. "Logo Kampung Wisata Taman Sari dengan slogan Hangat dan Harmoni bisa menjadi ideologi dan semangat dalam mewujudkan program-programnya," ucap Asisten Perekonomian Kota Yogya Drs Kadri Renggono MSi saat meluncurkan logo, Selasa (9/11) di Plaza Ngasem Yogyakarta.

Kadri sepakat dengan Kadinas Pariwisata Yogya Wahyu Hendratmoko SE MM untuk bersinergi antar 17 kampung wisata dengan semangat gendeng gendong. "Bisa mengandalkan kuliner dan atraksi budaya dengan paket beragam," ujarnya.

Lebih lanjut Wahyu menyatakan dengan simbol (logo) ini menjadikan kegiatan atraksi wisata Taman Sari menjadi masif lagi. "Misal menjadi tempat yang rutin dikelola untuk atraksi seni budaya di malam hari. Sinergi akan menambah length of stay (lama tinggal) wisatawan di Yogya," ungkapnya.

Prosesi launching dengan bregada yang membawa logo masuk diarak dengan tandhu ditutup kain. Tandhu diletakkan di tengah panggung. Bregada berjajar kanan kiri logo. Peresmian oleh Asisten Perekonomian Kota Yogya bersama Kadinas Pariwisata Yogya. (Vin)-f

YOGYA PERKUAT ATRAKSI BUDAYA

Hadirkan Bregada Rakyat Malioboro

YOGYA (KR) - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI mendukung program Dinas Pariwisata (Dispar) DIY meluncurkan Atraksi Budaya Bregada Rakyat Malioboro. Bregada Rakyat Malioboro yang terdiri dari Bregada Saeko Kapti, Bregada Wirososro, Bregada Reko Winongo dan Bregada Suryatmaja hadir sebagai ciri destinasi dan atraksi wisata berbasis kearifan lokal sekaligus wujud pelestarian budaya di DIY.

Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggaraan Pariwisata Kemenparekraf RI Rizki Handayani mengatakan daya tarik wisata Yogyakarta terletak



KR-Fira Nurfitri

Bregada Rakyat Malioboro yang diluncurkan sebagai salah satu atraksi budaya di Yogyakarta.

pada kekayaan warisan budayanya. Adapun salah satu warisan budaya Yogyakarta potensial dan patut diperkenalkan ke hadapan publik adalah Bregada Rakyat, yakni prajurit ala kraton yang kemudian berkembang di masyarakat sebagai

sebuah kesenian. "Kami berharap kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan," ujarnya di sela-sela peluncuran Atraksi Budaya Bregada Rakyat Malioboro di Grand Inna Malioboro, Selasa (9/11). (Ira/Ria)-f



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

Berinovasi Terapkan Sidia (Aplikasi Persediaan)

Kabupaten Klaten telah berhasil meraih empat kali opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK atas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Penghargaan WTP ini diterima untuk laporan LKPD tahun 2015, dan tiga lainnya diperoleh berturut-turut untuk LKPD tahun 2018, 2019 dan LKPD tahun 2020. Sebagai langkah transparansi, Pemkab Klaten membuat

terobosan Sidia (Aplikasi persediaan). Bupati Klaten Hj Sri Mulyani, S.M melalui Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Klaten, Himawan mengemukakan, merupakan perjuangan semua OPD, yang berkreasi untuk memperoleh WTP, khususnya dalam pengelolaan aset, yang pada awal mengalami kendala. Pengelolaan aset ini mencakup

beberapa hal yang sangat urgent, antara lain dalam hal pensertifikatan tanah. Pemkab Klaten berusaha maksimal untuk menyertifikatkan aset-aset daerah, dan selalu konsultasi dengan BPN. Hasilnya, kini hampir 100 persen aset bidang tanah telah bersertifikat. Namun demikian, kata Himawan, ada tambahan lagi yakni pensertifikatan ruas jalan, yang jumlahnya sangat besar. Sesuai aturan, semua ruas jalan di Kabupaten Klaten harus disertifikatkan. Selain itu, juga ruas jalan 10 kelurahan, Hal ini terus dilakukan, dan mendapat respon positif dari BPN, serta ditargetkan akan selesai pada tahun 2023.

"Aset total 2.028, yang terbesar dari jumlah itu adalah aset jalan. Kalau aset bidang tanah sekitar 650 bidang dan sudah sertifikat sebanyak 592, hampir 100 persen. Target tahun 2021 semua bidang tanah non jalan tersertifikat," kata Himawan.

Beberapa point kelebihan yang mendukung perolehan WTP adalah kewajaran dalam penyajian pengelolaan keuangan. Selain itu, adanya kemudahan akses untuk memperoleh informasi. Dalam hal ini Bupati Klaten menerbitkan surat edaran, memerintahkan jajaran untuk selalu siap di kantor. Para pejabat dilarang meninggalkan wilayah



Bupati Klaten Hj Sri Mulyani, S.M. (Tengah) menerima penghargaan WTP.

lebih dari dua hari, kecuali untuk keperluan yang sangat mendesak, dan harus ijin terlebih dahulu. Ini dimaksudkan untuk memberikan akses kepada auditor untuk memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan, dalam rangka mendukung pemeriksaan.

"Tidak boleh ada halangan, misal auditor/BPK minta data, narasumber misal BPKD atau OPD lain tak boleh menutupi," jelas Himawan.

Kemudian akses tersebut juga ditunjang dengan IT. Pemkab Klaten sudah memiliki data base yang memuat data-data dari semua OPD. Hal ini mendapat apresiasi dari auditor, karena untuk mendapatkan data apapun, cukup mengambil dari data base tersebut. "Ini sebagai bentuk keterbukaan, auditor kami berikan passwordnya, jadi bisa mengambil data apapun yang diperlukan," tambah Himawan pula.

Pemkab Klaten juga membuat terobosan dengan Aplikasi Persediaan (Sidia). Aplikasi ini untuk menjawab kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan. "Dengan aplikasi ini akan sangat terecord, bisa kita lihat per hari, per bulan, per semester atau per tahun. Ini sangat penting sekali di BLUD tadi, karena kaitanya dengan persediaan obat," jelas Himawan.

Tulisan dan Foto : Sri Warsiti



Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD T.A 2020



Kepala BPKD Klaten Muh. Himawan Purnomo, SSTP, M.Si.



Bupati bersama Ketua DPRD.